



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH UNGGULAN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA SMA NEGERI 1 TUKDANA KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

SUMARYANA
NIM. 505910037

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SUMARYANA. *Manajemen Pendidikan Sekolah Unggulan Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu*

Studi ini diarahkan untuk mengetahui model pengembangan sekolah berbasis imtaq. Sekolah berpenampilan unggulan merupakan alternative baru dalam pendidikan yang menekankan pada kemandirian dan kreativ sekolah yang memfokuskan dari perbaikan proses pendidikan, namun dalam finishing evaluasi yang diadakan oleh pemerintah hanya menekankan pada knowledge pengetahuan semata tanpa menghiraukan nilai-nilai afektif dan psykomotor yang berakibat manajemen pada perilaku siswa masih belum mencerminkan adanya karakter yang didasarkan pada keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT. Masalahnya mengapa manajemen pendidikan sekolah unggulan belum berpengaruh dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Tukdana.

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan suatu proses manajemen pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan teknik pengumpulan data berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) melalui pendekatan kualitatif. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum berhasilnya manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter dan perilaku keagamaan siswa disebabkan mayoritas 90% karena faktor lingkungan sosial dan pergaulan masyarakat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Alloh SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta nikmat iman dan islam sehingga Al-Fakir masih bisa hidup dengan sehat walafiat. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para mujahidin yang selalu berjuang untuk kejayaan islam dan sampailah kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Islam, konsentrasi manajemen pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tesis ini membahas tentang “Manajemen Pendidikan SMA Unggulan Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu” yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2010 sebagai studi pendahuluan (Preliminary Research) dan dilanjutkan sampai dengan bulan Maret 2011 untuk penelitian secara mendalam.

Sebagai ungkapan rasa syukur secara manusiawi penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahroji, M.Ag. selaku Direktur Program Pasca Sarjana
3. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA. Selaku asisten Direktur 1 Program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. AR. Idham Kholid, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam
5. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag selaku pebimbing I
6. Yang terhormat Bapak Dr. Ilman Nafi’a, M.Ag selaku pebimbing II
7. Yang terhormat Bapak Drs. Syamsuri, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Tukdana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

8. Rekan-rekan mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai tutor sebaya dalam hala diskusi dan sharing terhadap temuan hasil penelitian dilapangan.
9. Eka Prasetiawati, S.Sos yang senantiasa memberikan dorongan motivasi dan inspirasi dalam studi.

Cirebon, 30 Maret 2011

Penulis

Sumaryana



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
BAB II FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBENTUKAN	
 KARAKTER	
A. Konsep Manajemen Sekolah Unggulan	16
1. Kurikulum	25
2. Strategi Pembelajaran.....	67
3. Evaluasi	96
B. Konsep Sekolah Unggulan	25
1. Pengertian	16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Unsur-unsur	16
3. Dasar Pengembangan	17
C. Karakter Siswa	62
A. Karakter Siswa	98
1. Pengertian Karakter	98
2. Pengembangan Karakter	98
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter	99
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	100
B. Metode Penelitian	100
C. Sumber Data.....	101
D. Instrument penelitian	101
E. Prosedur dan Tahapan Penelitian	102
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	103
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Pendidikan yang Diterapkan di SMA Negeri 1 Tukdana.....	109
B. Respon Siswa terhadap Manajemen pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tukdana	120
C. Faktor-faktor Penyebab belum berperilaku keagamaan yang baik.....	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	161
B. Rekomendasi.....	161

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Metode Speedly.....	14
Tabel 2	Program Kerja Unit AI – Mukminun Tahun 2009/2010.....	16
Tabel 3	Susunan Pengurus DKM AI – Mukminun	17
Tabel 4	Jadwal Wajib Membaca Al-Qur'an Kelas X, XI, XII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010	18
Tabel 5	Agenda Kelas Mengaji Semester Ganjil Tahun 2009/2010.....	19
Tabel 6	Jadwal Shalat Jumat Kelas X, XI dan XII Mesjid Al-Mukminun SMA Negeri 1 Tukdana Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010	20
Tabel 7	Jadwal Kegiatan Pesantren Ramadhan 1430 H SMA Negeri 1 Tukdana Kelas X (Sepuluh).....	21
Tabel 8	Jadwal Kegiatan Pesantren Ramadhan 1430 H SMA Negeri 1 Tukdana Kelas XI (Sebelas)	22
Tabel 9	Jadwal Kegiatan Pesantren Ramadhan 1430 H SMA Negeri 1 Tukdana Kelas XII (Dua Belas).....	23
Tabel 10	Program Tahunan OSIS SMA Negeri 1 Tukdana Tahun 2009/2010	30
Tabel 11	Lembar Pengecekan Sarana dan Prasarana	53
Tabel 12	Lembar Usulan Sarana dan Prasarana.....	54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing
Lampiran 2	SK Penelitian
Lampiran 3	Catatan perbaikan dan penilaian SUP Tesis
Lampiran 4	SK SMAN 1 Tukdanan
Lampiran 5	Keadaan Guru
Lampiran 6	Kurikulum suplemen
Lampiran 7	Bok data obserpasi dan wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Sekolah dan guru adalah tenaga Profesional yang memiliki keahlian khusus dan pengalaman Profesional dalam penyelenggaraan Sekolah dan Pembelajaran. kapasitas Profesional dan proses validasi empirik merupakan esensi otonomi professional. (Nurudin Siraj, 2009: 195) Tenaga professional disekolah adalah orang-orang yang memiliki kewenangan otonomi professional yang juga mengandung makna kemampuan menterjemahkan kebijakan Pemerintah dan ketentuan lainnnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak didik dan stakeholder lainnya.

Sekolah adalah sistem sosial yang harus ditumbuh kembangkan melalui proses “self renewal capacity” untuk merespon tuntutan stakeholders atas mata Pendidikan dan perubahan lingkungan yang terus menerus terjadi. Perumusan kebijakan, pembuat keputusan dan pemecahan masalah di sekolah akan efektif jika dilakukan oleh pihak-pihak/orang-orang yang memiliki keahlian berkepentingan dan berkecimpung dalam pekerjaan itu (Nurudin Siraj, 2009:195).

Sekolah berpenampilan unggulan merupakan alternatif baru dalam pendidikan yang menekankan kepada kemandirian dan kreatif sekolah yang memfokuskan dari perbaikan proses pendidikan (Nanang Fattah, 2004: 83).

Konsep ini dikemukakan oleh Edward, 1997 (dalam Umaedi, 2000) menekankan pentingnya pemimpin yang tanggung dalam mengelola sekolah-



sekolah berpenampilan unggul atau sekolah yang efektif menggunakan strategi peningkatan budaya mutu.

Sekolah berpenampilan unggul memerlukan pemberdayaan sekolah dalam meningkatkan kegiatannya melayani murid. Kinerja unggul menempatkan sumber-sumber informasi, metode mengajar-belajar pada pengambilan keputusan dalam struktur pemerintahan atau birokratik sangat menentukan sekolah berpenampilan unggul. Sistem akuntabilitas diyakini sebagai faktor utama yang mempengaruhi sekolah unggul.

Program pemberdayaan sekolah berwawasan imtaq dilaksanakan berdasarkan beberapa dasar pemikiran sebagai berikut :

1. UUD 1945 (amandemen) Pasal 31 ayat 3 mengatakan bahwa “Pendidikan Nasional yang meningkatkan ke imanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengatakan “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu mulianya sebuah sekolah unggulan yang digambarkan dalam uraian diatas namun pada pelaksanaanya sekolah unggulan akan menjadi sebuah momok yang hanya tinggal sebuah nama, apabila dalam pencitraan sekolah unggulan tidak mencakup dan memenuhi seperti yang tercakup dan memenuhi seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan. Beberapa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

indikator yang menunjukkan sekolah unggul yaitu (1) Sekolah memiliki visi, (2) Semua personel sekolah memiliki kemitraan yang tinggi untuk berprestasi, (3) Adanya Program pengadaan staf sesuai dengan pengembangan IPTEK, (4) Adanya kendali mutu yang terus menerus, (5) Adanya perbaikan mutu berkelanjutan (continuous quality improvment), adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua wali murid dan masyarakat.

Pengembangan konsep manajemen berkemampuan unggul didesain untuk meningkatkan sekolah dan masyarakat dalam mengelola perubahan pendidikan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan kebijakan , strategi, kurikulum yang menuntut perubahan sikap dan tingkah laku seluruh komponen sekolah.

Untuk menuju sekolah unggul terdapat beberapa prinsip meliputi (1) Bahwa perubahan harus dipahami systematis (2) Perubahan dalam manajemen sekolah, (3) School base management berkaitan dengan out put yang dikehendaki, (4) Masyarakat sebagai partisipan dalam sistem pengelolaan sekolah.

Upaya menuju sekolah unggul memerlukan keterlibatan para pelajar, professional, dan masyarakat dalam suatu sistem pendidikan. Dalam sekolah unggulan dibutuhkan strategi yang dapat saling memperkuat informasi.

Prinsip-prinsip sekolah unggul yaitu (1) Perhatian harus ditekankan terhadap proses dengan terus menerus/berkelanjutan dalam peningkatan mutu, (2) Mutu harus ditekan oleh pengguna (customer), (3) Prestasi harus diperoleh melalui pemahaman visi sekolah bukan pemaksaan aturan, (4)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sekolah harus menghasilkan siswa yang berkepribadian, memiliki skill, kematangan emosional.

Strategi manajemen sekolah unggul TQM (Total Quality Mangement) atau manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan merupakan konsep baru dalam rangka meningkatkan mutu total bertujuan untuk memandirikanatau memberdayakan sekolah yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (customers) siswa dan masyarakat.

Keberhasilan atau kegagalan implementasi TQM adalah management comitmen bila management berpegang teguh kepada komitnya insya Allah berhasil, sebaliknya jika kurang komitmen akan mengalami kegagalan (Nanang Fattah, 2004: 94) komitmen menurut (Dobbin, 1995) meliputi tigal hal (1) Waktu, (2) Antusiasitas (3) Tersedianya sumber (Resource) dalam organisasi, keadaran manajemen bahwa implementasi TQM tergantung pada kondisi sekolah, memerlukan pengorbanan waktu. Antusiasitas mengacu pada konsisten manajemen dalam mempertahankan keinginan nya memperbaiki kualitas sumber mengacu pada tersedianya sumber berkualitas sesuai dengan target tingkat kualitas tertentu yang diharapkan.

Seluruh staf dan karyawan akan merasakan adanya komitmen manajemen, kurangnya peran suatu karyawan dalam masalah kualitas akan menyebabkan orang merasa bahwa masalah hanyalah tanggung jawab bagian quality control.

Masalah sumber daya manusia (SDM) kurang memadai untuk mencapai tingkat kualitas tertentu, kendala yang dihadapi dakan mempengaruhi kualitas organisasi, group yang tidak seimbang, keengganan manusia untuk menerima

perubahan, lemahnya manajemen terhadap sosial akibat perubahan lingkungan kerja.

1. Q.S. Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

2. Q.S. Al-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

3. Q.S. Al-An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾





Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

4. Q.S. Al-A'raf ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, Pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, Maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Pengembangan sekolah unggulan sesuai dengan semangat deferensiasi kurikulum, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sekolah diharapkan mampu mengapresiasi, mengembangkan, memanfaatkan potensi setempat (Depdiknas, 2009: 108). Fenomena yang terjadi pada SMA Negeri I Tukdana Kabupaten Indramayu sebagai berikut:

1. Lulusan dari SMA Negeri I Tukdana baru dilihat dari segi kognitif belum merupakan hasil nilai secara keseluruhan yaitu kognitif psikomotor dan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Keadaan siswa-siswi dalam lingkungan SMA Negeri 1 Tukdana berperilaku Islami, tetapi manakala keluar sekolah tidak demikian. Jadi, mengapa manajemen pengembangan pembelajaran sekolah unggulan berbasis Imtaq belum menyentuh perilaku siswa di luar sekolah.
3. Secara manajerial pimpinan sekolah unggulan telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang mengarah kepada tujuan sekolah unggulan, yakni berprestasi dalam kegiatan keagamaan seperti MTQ, pidato, kaligrafi, adzan, cerdas cermat Al-Qur'an, tetapi perilaku keagamaan siswa SMA unggulan belum sesuai dengan pendidikan Islam. Masalahnya adalah mengapa manajemen pendidikan SMA unggulan yang banyak berprestasi dalam pendidikan tetapi belum berprestasi dalam perilaku keagamaan.

B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, akan dikaji melalui penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tukdana?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap manajemen pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tukdana?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan belum berhasilnya manajemen sekolah unggulan dalam membentuk karakter dan perilaku keagamaan yang baik di SMA Negeri 1 Tukdana?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses manajemen pendidikan yang diterapkan di SMAN 1 Tukdana.
2. Untuk menjelaskan respon siswa terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan dan pembentukan karakter di SMAN1 Tukdana.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan belum berhasilnya manajemen sekolah unggulan dalam membentuk karakter dan perilaku keagamaan yang baik di SMAN 1 Tukdana.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat secara teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan konsep dalam pengelolaan pencitraan sekolah unggulan berwawasan imtaq, ataupun peneliti berharap warga sekolah yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dimana unggul dalam kognitif, psykomotor dan afektif sikap berakhlak mulia.

2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dan guru dapat mewujudkan sekolah unggulan yang berwawasan imtaq.
- b. Komite sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang berwawasan mewujudkan pencitraan sekolah yang berwawasan imtaq.



- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga sekolah unggulan yang berwawasan imtaq.

E. Kerangka Pemikiran

Model pengembangan sekolah unggulan berbasis imtaq merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya memajukan pendidikan pada bidang kognitif dan psikomotor tetapi juga menitik beratkan insane yang berakhlak mulia yang bersikap Islami. Dalam menjalankan pola kepemimpinan yang tegas berwibawa untuk mencapai sasaran/tujuan lembaga tersebut. Hersey dan Blane Hard, 1988: 144) dalam (Khaerul Wahidin, 2010: 23) mengatakan bahwa management merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan.

Sekolah berpenampilan unggul merupakan alternatif baru dalam pendidikan yang menekankan kepada kemandirian dan perbaikan proses pendidikan. Sekolah unggulan berbasis imtaq memerlukan upaya pemberdayaan sekolah dalam kegiatannya dalam menyampaikan pelayanan yang bermutu kepada murid. Upaya menuju sekolah unggul berbasis imtaq memerlukan keterlibatan para pelajar, professional dan masyarakat dalam suatu sistem pendidikan.

Kepala sekolah memberi wewenang kepada para guru dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Sekolah berpenampilan unggul menuntut adanya efisiensi dalam manajemen pendidikan.

Sekolah unggulan berbasis imtaq adalah sekolah yang efektif dalam menggunakan strategi peningkatan budaya mutu, penggunaan kekeluargaan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengembangan kesempatan belajar, memelihara kendala mutu, pengetahuan, informasi dengan tetap berharap ridho Allah SWT dalam setiap pekerjaannya, selalu ikhlas beramal walaupun pada prinsipnya mendapat bahagian dari hasil kerjanya.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah meningkatkan orang yang beriman ditentara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Mujadalah: 11)”

Pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah unggulan berbasis imtaq merupakan proses keseluruhan dalam suatu organisasi berjalan secara nyata, jangka panjang, membudaya baik bagi personil maupun bagi murid (Nanang Fattah, 2004: 89). Aspek budaya memiliki peran yang cukup penting dalam pencapaian mutu berkelanjutan budaya dalam arti sikap mental dari kebiasaan lama merupakan produk lembaga yang berakar dari sikap mental, komitmen, dedikasi dari sikap personil lembaga.

Sekolah unggulan berbasis imtaq berusaha menjadikan warga sekolah untuk selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dalam setiap langkah. Insan yang beriman dan bertaqwa akan selalu berusaha agar dirinya berguna bagi nusa bangsa dan Islam sebagai agamanya yang diakui kebenarannya oleh Allah SWT. Manusia yang beriman dan bertaqwa akan selalu mencintai kehidupan Rosululloh SAW yang mempunyai kewajiban mensyiarkan ajaran Islam sebagai utusan Tuhan, Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya: Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku". (Q.S. Al-Anbiyaa: 25).

Mengajar disebut juha didaktik yang berasal dari bahasa yunani “didoskein” yang berarti pengajaran atau dikatus yang berarti pandai mengajar. Mengajar adalah aktivitas guru dalam mengorganisasikan lingkungan dan mendekatkannya kepada peserta didik sehingga terjadi prose belajar (Tim LPP SDM Ensiklopedi Pendidikan Islam Jilid 4,2010:83). Mengajar adalah merangsang dan mengarahkan peserta didik untuk dapat belajar. Mengajar dapat di katakana akativitas menolong para peserta didik untuk memperoleh; pengetahuan , kecakapan, keterampilan, sikap, ide dan apresiasi yang mengarah kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan serta perkembangan peserta didik.

Karakter disebut al khuliq, bentuk tunggal nya adalah akhlaq, yaitu kondisi bathiniah (dalam) bukan kondisi lahiriyah (luar) individu yang mencakup al-thabu dan al sajiyah- khulug yaitu kondisi (hay-ah) dalam jiwa (alafs) yang suci (tasikhah), dan dari kondisi itu tumbuh suatu aktivitas yang mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Dalam hal ini khuluq dapat disamakan dengan karakter yang masing-masing individu memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya (tim LPP SDM ensiklopedia Pendidikan Islam ,2010: 68). Dalam terminologi psikologi, karakter adalah kontak , peragai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan cirri untuk mengidentifikasi seorang individu. Karakter merupakan kumpulan tata nilai yang terwujud dalam suatu system daya dorong yang melandasi pemikiran sikap dan prilaku yang bisa ditampilkan secara mantap. Karakter merupakan internalisasi nilai – nilai yang semula berasal dari lingkungan menjadi bagian dari kepribadiannya. Karakter merupakan nilai – nilai yang terpatri dalam diri melalui pendidikan, pengalaman, percobaan , pengorbanan dan pengaruh lingkungan menjadi nilai- nilai intrinsic yang melandasi sikap dan prilaku.

Sekolah Unggul Melahirkan Siswa Unggul

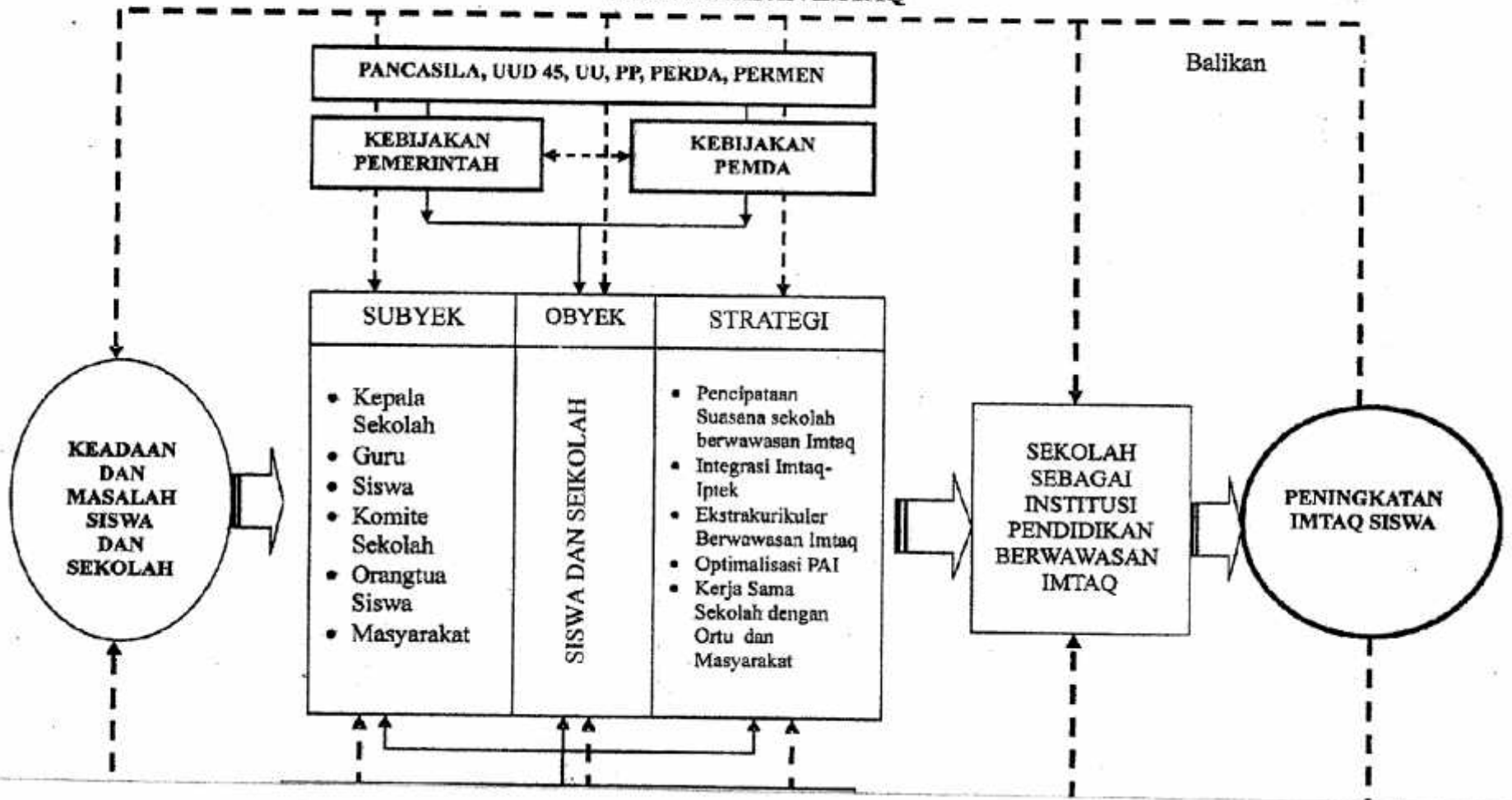
Unsur unsur sekolah unggul ada 4 aspek :

1. Kepedulian
2. Guru yang cerdas
3. Materi yang cukup
4. Waktu dan kesempatan

Aspek 1 dan 4 merupakan 2 faktor yang tidak nampak, namun bisa dimunculkan dengan mengubah kesadaran akan tujuan kita membesarkan anak. Aspek 2 dan 3 merupakan 2 faktor yang nampak, namun belum tentu disadari ada di dalam setiap rumah, tetapi hal inipun bisa diwujudkan. Faktor 1 sampai 4 ada di lingkungan rumah kita, maka sekolah unggul dapat kita wujudkan di rumah. Sekolah unggulan menggunakan pendekatan keluarga *family base education* karena anak-anak akan berkembang jika keluarga berkembang pula.

Guru harus cerdas sehingga mudah menjalankan peran sebagai guru memanfaatkan materi yang ada di rumah, di sekolah dan lingkungan sekolah sebagai labolatorium.

KERANGKA PIKIR
PENINGKATAN IMTAQ SISWA MELALUI PEMBERDAYAAN SEKOLAH
BERWAWASAN IMTAQ





Sesuai dengan semangat diferensiasi kurikulum sekolah mampu mengapresiasi, mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia. Hasilnya dapat berguna bagi masyarakat luas. Dimasa akan datang setiap sekolah akan memiliki keunggulan yang tidak harus sama. Untuk menghadapi kompetensi yang semakin kuat memerlukan sumber daya yang mampu bersaing. Satuan pendidikan didorong untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang senantiasa belajar (learning organization) sehingga tercipta inopasi secara berkelanjutan. Organisasi belajar memerlukan “ruang gerak” kemampuan minimal dan pola reward-punishment.

Pembelajaran yang sukses adalah orang yang tidak jemu-jemu untuk mempelajari sesuatu yang belum dikuasainya. Dibutuhkan keterampilan sukses (success skill) yang meliputi : 1) living skill adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari, 2) learning skill adalah keterampilan yang digunakan agar dapat mengembangkan diri melalui proses belajar yang berkelanjutan, pengenalan dan penguasaan learning skill yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, 3) thingking skill adalah keterampilan yang dibutuhkan pada saat kita berpikir untuk memecahkan masalah.

Proses belajar mengajar (PBM) memerlukan mutu yang merupakan konsep yang paling manjur dalam menghadapi tantangan – tangana yang tak kunjung habis bahkan bertambah kompleks. Mutu adalah apa yang dipikirkan manusia apa yang dirasakan atauntelah berpengalaman tentang hal tersebut. Mutu merupakan totalitas dari semua karakteristik pelayanan, sebagai ketentuan kebutuhan dan harapan. Jaminan mutu “proses investigasi untuk memastikan bahwa infeksi mutu dan genrasi-genarasi pengendalian mutu dijalankan dengan benar dan pengecekan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

desain. Lingkungan pendidikan memberikan dorongan terhadap tujuan pendidikan dan keberhasilan pendidikan pada suatu lembaga tertentu.

Lingkungan pendidikan memiliki makna yang luas mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan dan alam lingkungan yang berpengaruh terhadap pendidikan meliputi : 1) lingkungan fisik atau alam sekitar, 2) lingkungan sosio cultural, 3) lingkungan sosio ekonomi lingkungan teknologi dan informasi. Pendidikan diperlukan dalam pembelajaran pertama pendekatan religious yang menitik beratkan pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa religius dengan bakat – bakat keagamaan, kedua pendekatan filosofis yang memandang bahwa manusia adalah makhluk rasional atau homo rationale sehingga sesuatu yang menyangkut pengembangan didasarkan pada sejauh mana kemampuan berpikirnya dapat dikembangkan sampai pada titik maksimal. Perkembangan ketiga pendekatan sosio cultural bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan sehingga dipandang sebagai homo sosio dan homo sapien dalam kehidupan bermasyarakat yang berkebudayaan, keempat , pendekatan scientific menitik beratkan pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan (kognitif), berkemauan (konatif) dan merasa (efektif).

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan Hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armani, Prof. Dr. MA. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Ali, Abdulah, Prof. Dr. MA. *Sosiologi Pendidikan*. Cirebon. 2009.
- Departemen Agama RI. *Syaamil Al-Qur'an*. Jakarta. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta. 2002.
- _____. *Pemberdayaan Sekolah Berwawasan Imtaq*. 2007.
- _____. *Naskah Keterkaitan 10 Mata Pelajaran di SMU dengan Imtaq*. Jakarta. 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan SMA*. Jakarta. 2009.
- Fathan, Nanang, Prof. Dr. H. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Dekan Sekolah*. Bandung. 2004.
- Lan Gulung, Hasan (penterjemah) Dr. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta. 1979.
- Chols Jhon/Shadili Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta. 1982.
- Mas'ud, Abdurrahman. MA. Ph d. *Menggagas Format Pendidikan Non di Kotolik*. Jakarta. 2002.
- Sumarna, Cecep, Prof. Dr. H. *Revolusi Peradaban*. Bandung. 2008.
- Siroj, Nurudin. Dr. H. *Bahan Ajaran Manajemen Pendidikan*. Cirebon. 2009.
- Saleh Abdulah, Abdurrahman. Dr. *Teori-teori Pendidikan Islam*. Jakarta. 1979.
- STAIN. *Pedoman Karya Ilmiah*. Cirebon. 2009.
- Tim LPP – SDM. *Ensiklopedi Pendidikan Islam/Lembaga Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta. 2010.
- _____. */Tokoh Pendidikan Islam Jilid II*.
- _____. */Kurikulum Pendidikan Islam Jilid III*.
- _____. */Metode dan Materi Pendidikan Islam Jilid IV*.
- _____. */Pendidik dan Peserta Didik Jilid V*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

_____ /Pusat dan Istilah-istilah dalam Pendidikan Islam Jilid VI.

Wahidin, Khaerul. Prof. Dr. M. Ag. H. *Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam*. Cirebon. 2010.

_____ *Pemberdayaan Agama Meninjau Pembentukan Karakter*. Cirebon. 2010.

_____ *Penelitian Pendidikan*. Cirebon. 2010.

_____ *Performance dan Strategi pengembangan Profesi Guru*. 2010.